

VAKSINASI COVID-19 SEBAGAI IKHTIAR MELEPAS DIRI DARI BELENGGU PANDEMI

Murnia Suri (1), Nelliraharti (2)

1. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Desa Tibang
Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh 23114 Indonesia
2. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Desa Tibang
Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh 23114 Indonesia

Email: Penulis_1 murnia@uui.ac.id Penulis 2: raharti_nelly@uui.ac.id

Abstrak

Sembilan belas bulan sudah Covid-19 berada di tengah masyarakat. Keberadaannya tidak mungkin menghentikan aktifitas mereka. Vaksinasi sebagai salah satu cara pencegahan diri dan lingkungan dari penyebaran virus corona selain pemakaian masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Saat ini terdapat pro kontra tentang pelaksanaan vasinasi. Sebagian besar masyarakat yang tidak setuju dengan pelaksanaannya didasari oleh status kandungan yang ada dalam obat vaksinasi. Universitas Ubudiyah Indonesia bekerja sama dengan RS Iskandar Muda melaksanakan vaksinasi gratis untuk seluruh civitas akademika dan umum. Pelaksanaan vaksinasi ini berlangsung sebanyak dua kali pada Sabtu, 17 Juli 2021 dan tahap II Sabtu, 14 Agustus 2021 yang bertempat di kampus UUI Jl. Alue Naga Tibang Kota Banda Aceh. Bagi peserta umum di luar lingkungan UUI dapat melakukan pendaftaran melalui nomor di aplikasi whatsapp hanya dengan syarat telah berusia minimal 12 tahun. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapat sambutan yang baik dari para dosen, karyawan dan staff UUI serta masyarakat. Hal ini membuktikan bahwa mereka memiliki kesadaran dan keinginan untuk melindungi diri dan lingkungan demi memutus mata rantai penyebaran virus yang berbahaya dengan harapan kondisi pandemi bisa segera berlalu di muka bumi.

Kata Kunci: vaksinasi, ikhtiar, pandemic

COVID-19 VACCINATION AS A PROTECTED EFFORT FROM THE SHACKLES OF THE PANDEMIC

Abstract

It's been nineteen months since Covid-19 has been around community. Its existence is impossible to stop their activities. Vaccination is one way to prevent yourself and the environment from spreading the corona virus in addition to wearing masks, maintaining distance and avoiding crowds. Currently there are pros and cons about the implementation of vaccination. Most people who do not agree with the implementation are based on the status of the content contained in the vaccination drug. Ubudiyah Indonesia University in collaboration with Iskandar Muda Hospital carried out free vaccinations for the entire academic community and the general public. The vaccination was conducted twice on Saturday, August 14, 2021 which took place on the campus of UUI, Jl. Alue Naga Tibang Banda Aceh. For general participants outside UUI, those can register through the number on the WhatsApp application only with the condition that they are at least 12 years old. The implementation of this community service activity a good response from the lecturers, employees and staff of UUI and the community. This proves that they have the awareness and desire to protect themselves and the environment in order to break the chain of spreading a dangerous virus in the hope that the pandemic will soon pass on earth.

Keywords: vaccination, ikhtiar, pandemic

PENDAHULUAN

Sejak pandemic covid-19 muncul keadaan dunia berubah total. Terjadi perubahan aktifitas menyeluruh di seluruh penjuru bumi. Semua kegiatan dialihkan secara tidak langsung dan terbatas demi menghentikan penyebaran virus. Segala upaya dilakukan untuk menghalau virus yang berasal dari negara China itu. Sebagian tempat di beberapa negara bahkan memberlakukan Lockdown sebagai kebijakan untuk membatasi interaksi manusia secara langsung dengan menutup kawasan sarana transportasi mendatangi atau meninggalkan tempat tersebut.

Di Indonesia, virus ini mulai menyapa pada pertengahan Maret 2020, sejumlah aktifitas masyarakat dari segala kalangan pun dialihkan dilakukan dari rumah untuk mengurangi mobilitas masyarakat yang di luar dan untuk menghindari kontak fisik antar sesama. Jika di luar negeri diberlakukan kebijakan Lockdown maka di

negara ini diberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Anjuran 3M, memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, mulai gencar digaungkan. Masyarakat dihimbau untuk mematuhi protokol kesehatan sebagaimana yang disosialisasikan oleh semua pihak untuk kepentingan bersama.

Memasuki tahun kedua keberadaan pandemic covid-19, anjuran menjaga kesehatan pun meningkat menjadi 5M, memakai masker standar kesehatan, menjaga jarak, mencuci tangan dengan air yang mengalir, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilitas. Hal ini berdasarkan temuan di masyarakat yang menunjukkan adanya lonjakan pasien penderita covid-19 di musim liburan sekolah, libur Idul Fitri dan libur akhir tahun. Sementara pelaksanaan vaksinasi masih kurang akibat dari rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksinasi untuk kekebalan tubuh menghadapi virus. Dikutip dari laman Dinas Kesehatan,

pemberian vaksin merupakan solusi penyempurna dari beragam usaha dalam mengurangi dan memutus rantai Covid-19 karena vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga jika suatu saat seseorang terpapar penyakit tersebut gejala yang dirasakan akan terasa lebih ringan. Berdasarkan kutipan dari laman tersebut disebutkan bahwa vaksin merupakan produk biologi yang memiliki kandungan antigen berupa mikroorganisme atau zat yang diolah dengan cara yang aman untuk dapat diberikan kepada seseorang agar memiliki kekebalan tubuh secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu. Kesadaran inilah yang masih belum dimiliki oleh sebagian besar masyarakat saat ini sehingga pelaksanaan vaksinasi covid-19 belum dapat terlaksana sebagaimana seharusnya.

Pelaksanaan vaksinasi covid-19 di Indonesia banyak mengalami kendala di masyarakat. Salah satunya adalah adanya

penolakan akibat meragukan efektifitas dan kemampuan vaksin. Selain itu, sebagian masyarakat meyakini adanya unsur kepentingan kelompok dalam program vaksinasi covid-19 tersebut. Hal inilah yang menjadikan pelaksanaannya belum mencapai target hanya 64.8% warga Indonesia yang bersedia divaksin, 7.6% menolak dan 26% masih ragu (CNN Indonesia 2020). Hambatan dalam pelaksanaan program vaksinasi ini yang kemudian berdampak pada perekonomian negara yang tak kunjung normal dan bidang kehidupan lain yang belum stabil. Padahal jika direnungi vaksinasi Covid-19 memiliki banyak manfaat yang tidak hanya untuk diri sendiri tetapi juga untuk banyak orang. Ada berbagai anggapan yang membuat masyarakat, khususnya muslim, ragu untuk mendapatkan suntikan vaksin akibat status kehalalan bahan pembuatan vaksin. Namun keraguan tersebut telah dijawab oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) bersama dengan Badan Pengawasan

Obat dan Makanan (BPOM) dan Kemenkes RI yang telah melakukan tinjauan dan kajian untuk jenis vaksin sinovac. MUI dan BPOM menyampaikan bahwa vaksin tersebut telah melewati uji klinis fase tiga di berbagai negara dengan beberapa tahapan sehingga saat ini vaksin sinovac telah mendapat izin edar dari BPOM juga dari MUI. Berdasarkan pernyataan dari MUI dan BPOM di atas dapat disampaikan kepada masyarakat luas bahwasanya vaksin sinovac merupakan vaksin halal, aman dan berguna untuk perlindungan diri dari penyebaran virus covid-19.

Dalam rangka pendukung himbauan pemerintah untuk pengupayakan pelaksanaan suntik vaksin covid-19 bagi seluruh rakyat Indonesia, Universitas Ubudiyah Indonesia sebagai salah satu lembaga pendidikan tingkat tinggi di Aceh, turut serta melibatkan diri pada kegiatan social di bawah naungan program pengabdian kepada masyarakat yang juga merupakan salah satu dari tri

darma perguruan tinggi. Pelaksanaan program ini merupakan perpanjangan tangan dari kepedulian akan kesehatan masyarakat di kota Banda Aceh terutama dalam pencegahan dan pengobatan penyakit pada individu.

METODOLOGI

Bertempat di Jl. Alue Naga Tibang Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh, Universitas Ubudiyah Indonesia mengadakan program pengabdian kepada masyarakat tahun 2021 dengan tema pelaksanaan vaksinasi covid-19 gratis sebagai bentuk dukungan program pemerintah dalam memberikan perlindungan kepada masyarakat akan bahaya penyebaran virus korona yang masih mengintai dan perlu diwaspadai. Kegiatan ini berlangsung melalui kerja sama dengan Rumah Sakit Iskandar Muda (IM) Banda Aceh yang telah memahami betul prosedur pelaksanaan vaksinasi Covid-19 berkat adanya kegiatan

silmulasi pemberian vaksin Covid-19 pada 8 Januari 2021 yang disaksikan langsung oleh Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh.

Promosi pelaksanaan kegiatan ini disebarluaskan melalui flyer online oleh para dosen, karyawan, staff dan mahasiswa UUI serta bantuan reshared oleh masyarakat umum melalui media social yang mereka miliki. Sementara itu promosi offline juga disebarkan melalui spanduk yang ditempatkan di sejumlah lokasi strategis di kawasan Banda Aceh dan Aceh Besar. Informasi lengkap dicantumkan dengan jelas pada flyer, seperti waktu dan pelaksanaan, prosedur pendaftaran dan kontak person yang dapat dihubungi untuk penjelasan lanjutan mengenai pelaksanaan kegiatan vaksinasi.

Kegiatan vaksinasi covid-19 diperuntukkan bagi seluruh WNI usia minimal 12 tahun. Pendaftaran dilakukan dengan mengirimkan fotokopi KTP (Kartu Tanda Penduduk) atau KIA (Kartu Identitas Anak) dan mengisi data diri berupa nama

lengkap, Nomor Induk Kewarganegaraan (NIK) dan no HP ke nomor WhatsApp yang telah ditentukan atau mendaftar langsung ke kampus UUI dengan membawa KTP dan fotokopinya.

Teknis pelaksanaan kegiatan vaksinasi hasil kerjasama UUI dan RS IM sebagaimana yang tertulis pada table berikut ini;

No	Kegiatan	Penanggung Jawab
1.	Melaksanakan konfirmasi ulang	Staff UUI
2.	Menyerahkan fotokopi KTP	Staff UUI
3.	Mengisi riwayat kesehatan	Nakes IM
4.	Memeriksa kesehatan dasar, seperti tekanan darah dan gula darah	Nakes IM
5.	Melakukan konsultasi singkat dengan Dokter dari RS Iskandar Muda yang ditunjuk	Dokter IM
6.	Melaksanakan vasinasi	Nakes IM
7.	Mendapatkan bukti telah melaksanakan vaksinasi	Nakes IM

Rangkaian kegiatan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia yang ditunjukkan pada table di atas dijalankan untuk kegiatan vaksinasi pertama dan vaksinasi kedua. Tahap 1 dan 2, melaksanakan konfirmasi ulang dan

menyerahkan fotokopi KTP, dilakukan oleh partisipan langsung di bagian front office UUI dan selanjutnya mendapatkan nomor antrian. Pada langkah ketiga, mengisi riwayat kesehatan, partisipan diberikan beberapa pertanyaan tertulis seputar penyakit yang pernah diderita dan kondisi kesehatan saat itu. Selanjutnya pada tahap keempat para partisipan diarahkan untuk memeriksakan kesehatan dasar, seperti tekanan darah dan kadar gula darah. Hasil dari pemeriksaan ini akan dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu melakukan konsultasi singkat dengan Dokter dari RS Iskandar Muda yang ditunjuk.

Setelah melakukan lima tahap awal di atas, para partisipan akan melakukan kegiatan inti berupa penyuntikan vaksin Covid-19. Mereka diminta untuk menunggu giliran berdasarkan nomor antrian yang telah didapatkan sebelumnya. Pelaksanaan penyuntikan vaksin dilakukan di dua bilik, bilik tertutup wanita dan bilik terbuka untuk pria. Kedua bilik ini berada di aula, plenary

hall UUI yang mampu menampung sekitar 300 orang. Adapun petugas nakes RS IM yang bertanggung jawab memberikan suntikan vaksin terdiri dari 4 orang, dua nakes laki-laki yang diperuntukkan bagi peserta laki-laki dan nakes perempuan untuk peserta perempuan. Sementara itu, ada empat nakes laki-laki yang bertugas melayani para partisipan yang telah melakukan penyuntikan vaksin. Dua orang ditempatkan di bagian penyuntikan vaksin untuk partisipan wanita dan dua orang lagi di bagian penyuntikan vaksin partisipan pria. Keempat nakes ini bertugas memberikan print out surat yang berisi pernyataan telah melakukan vaksin covid-19.

Adapun jenis vaksin covid-19 yang diberikan pada kegiatan PKM ini adalah vaksin sinovac. Vaksin ini telah mendapat izin edar dari BPOM dan mendapat status halal dari MUI karena telah melewati serangkaian uji klinis fase tiga di berbagai negara. Oleh karena itu, masyarakat tidak

perlu lagi ragu untuk melakukan vaksinasi covid-19 pada kegiatan yang dilakukan di UUI.

PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan vaksinasi yang dilakukan oleh UUI yang berkerjasama dengan Rumah Sakit Iskandar Muda Banda Aceh merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat dalam rangka wujud kepedulian UUI untuk menormalkan kembali kondisi masyarakat sehingga semuanya dapat kembali beraktifitas seperti sediakala. Kegiatan ini berlangsung dua kali sebagaimana anjuran pemerintah untuk melakukan vaksinasi minimal dua kali dengan jarak 28 hari di antara keduanya.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat UUI 2021 tidak hanya diperuntukkan bagi civitas akademika UUI namun juga diperkenankan bagi masyarakat umum untuk mendapatkan kekebalan tubuh melawan virus korona secara gratis.

Pelaksanaan vaksinasi yang diselenggarakan oleh UUI ini juga mempersilahkan bagi siapa saja yang telah melakukan vaksinasi pertama di tempat lain untuk melakukan vaksin kedua di kampus yang terletak di Tibang Alue Naga Banda Aceh ini.

Bertempat di plenary hall kampus UUI Desa Tibang Alue Naga Banda Aceh, acara vaksinasi pertama dan kedua ini dilaksanakan pada Sabtu pagi 17 Juli 2021 dan vaksinasi kedua pada Sabtu pagi 14 Agustus 2021 mulai pukul 08.00 sampai dengan 12.30. Para partisipan akan diberikan suntikan vaksinasi oleh para nakes dari RS IM Banda Aceh di bilik khusus yang dipisahkan antara pria dan wanita. Selanjutnya mereka akan diberikan surat pernyataan telah melaksanakan vaksinasi covid-19 oleh petugas nakes lainnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian pendaftaran pelaksanaan PKM UUI 2021, vaksinasi pertama diikuti oleh rektor dan ketua Yayasan Ubudiyah dan keluarga,

83 orang civitas akademika UUI yang terdiri dari dosen, karyawan dan staff UUI, 34 orang mahasiswa UUI serta 230 orang masyarakat umum. Masyarakat umum berasal dari pengurus partai NASDEM, IKAWAPI, KOPERWAN, KADIN Perempuan dan 27 orang dari anggota keluarga dosen, karyawan dan staff UUI yang belum melakukan vaksinasi baik tahap satu maupun tahap dua.

Pada pelaksanaan vaksinasi kedua terdapat 180 orang masyarakat umum, 51 orang civitas akademika UUI serta rektor, ketua Yayasan Ubudiyah dan keluarga. Prosedur pelaksanaan vaksinasi pertama dan kedua diawali dengan pendaftaran baik secara online melalui nomor whatsapp dengan mengirimkan Nama Lengkap, NIK dan No HP atau mendaftar secara offline di bagian pendaftaran di kampus UUI pada hari pelaksanaan. Selanjutnya partisipan diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan tertulis mengenai penyakit yang pernah diderita atau sedang diderita. Setelah itu partisipan akan

melakukan pemeriksaan kesehatan dasar, seperti tekanan darah dan kadar gula darah. Hasil dari pemeriksaan tersebut mengarahkan partisipan pada tahap berikutnya yaitu melakukan konsultasi singkat dengan Dokter dari RS Iskandar Muda yang ditunjuk, Dokter Letda CKM dr. Saiful.

Berdasarkan hasil pengecekan riwayat kesehatan dan konsultasi dengan dokter, seluruh partisipan dinyatakan layak untuk mendapatkan suntikan vaksin covid-19. Dokter Saiful memberikan beberapa saran untuk para partisipan sebelum dan sesudah vaksinasi, seperti menyarankan untuk sarapan terlebih dahulu dan memperbanyak konsumsi air putih setelah vaksinasi. Hal ini dilakukan untuk mengurangi efek samping jika timbul setelah vaksinasi dilakukan karena seperti vaksin pada umumnya, vaksin Covid-19 berpotensi mengakibatkan efek samping bagi penerimanya.

Para partisipan selanjutnya diminta untuk menunggu giliran berdasarkan nomor antrian yang telah didapatkan sebelumnya untuk melakukan penyuntikan vaksin. Proses menunggu giliran berlangsung sekitar 15 menit untuk masing-masing peserta, sedangkan penyuntikan vaksin sendiri hanya memakan waktu 5 menit saja. Pelaksanaan vaksinasi ini ditangani oleh petugas nakes dari Rumah Sakit Iskandar Muda, masing-masing dua orang untuk peserta wanita dan dua orang untuk peserta pria. Penyuntikan vaksin untuk peserta wanita ditempatkan pada bilik tertutup di sebelah kiri plenary hall UUI dan vaksinasi untuk pria di bagian kanan plenary hall.

Setelah melakukan penyuntikan, para peserta telah ditunggu oleh empat orang nakes, masing-masing dua orang untuk peserta pria dan dua orang untuk peserta wanita. Keempat nakes ini bertugas menanyakan efek dari penyuntikan, memberikan informasi tentang apa yang

seharusnya dilakukan oleh partisipan setelah vaksinasi, memberikan nomor handphone kontak person nakes dari RS IM yang dapat dihubungi jika peserta mengalami keluhan pasca vaksinasi. Kemudian petugas nakes tersebut menyerahkan print out surat yang menyatakan bahwa para peserta telah melakukan vaksin covid-19.

Kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pemberian vaksin covid-19 ini disiarkan secara live oleh UB ONTV, stasiun TV resmi milik Universitas Ubudiyah Indonesia yang dapat diakses melalui channel 57 UHF. Dengan adanya liputan dari siaran TV diharapkan masyarakat luas dapat melihat dengan jelas pelaksanaan vaksinasi covid-19 dengan harapan dapat menambah pemahaman mereka tentang rangkaian proses pelaksanaan vaksinasi sehingga mereka yang belum melakukan vaksinasi akan tergerak hatinya untuk mendukung dan menyukseskan program pemerintah untuk

menyudahi pandemi sehingga masyarakat dapat kembali beraktifitas dalam keadaan normal.

PENUTUP

Vaksinasi covid-19 merupakan upaya perlindungan diri dan lingkungan dari sebaran virus korona. Pelaksanaan vaksinasi covid-19 oleh pemerintah Indonesia sejak awal dimulai telah menuai pro dan kontra masyarakat. Sebagian besar masyarakat meragukan hal tersebut dengan dugaan adanya unsur kepentingan dalam pelaksanaannya. Sedangkan bagi umat muslim terutama di Aceh, keraguan tersebut didasari oleh kandungan dari vaksin itu sendiri.

Namun setelah adanya temuan dan kajian dari pihak yang berkompeten dari BPOM dan MUI pada akhir Desember 2020 yang menyampaikan bahwa vaksin sinovac merupakan jenis vaksin yang aman, halal dan bermanfaat sehingga dapat digunakan oleh umat muslim yang merupakan kelompok

mayoritas di negeri ini, sebagian masyarakat mulai berikhtiar dengan cara melakukan vaksinasi dan mendukung pelaksanaan vaksinasi covid-19 yang merupakan program pemerintah Indonesia dalam menuntaskan penyebaran virus dan mengakhiri pandemi.

Universitas Ubudiyah Indonesia bekerja sama dengan RS Iskandar Muda Banda Aceh turut melakukan perpanjangan program pemerintah dengan melaksanakan pengabdian masyarakat berupa pelaksanaan vaksinasi Covid-19 secara gratis. Kegiatan ini bertujuan sebagai ikhtiar perlindungan diri dan lingkungan dari penyebaran virus korona dan untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya vaksin demi menyudahi pandemi agar segera berlalu. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa animo masyarakat sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa adanya kesepahaman masyarakat akan pentingnya vaksin covid-19 demi melanjutkan kehidupan seperti sebelumnya.

Berdasarkan himbauan dari dokter dan petugas kesehatan RS IM, imunitas yang telah didapatkan dari vaksin tidak serta merta membuat kita mengabaikan protokol kesehatan terutama dalam menerapkan pola hidup sehat, seperti mengonsumsi makanan yang bergizi, olah raga rutin, mengelola stress, istirahat yang cukup, mengonsumsi produk herbal dan mematuhi anjuran 5M. Dari kegiatan yang dilaksanakan dua kali, dengan rentang waktu 27 hari, tersebut terbersit harapan agar pada kesempatan lain kegiatan pemberian vaksin dapat menjangkau seluruh kalangan masyarakat Aceh. Untuk itu diperlukan dukungan dari berbagai pihak untuk membantu dan menyebarkan informasi yang benar tentang vaksinasi demi kepentingan bersama.

REFERENSI

Herni Johan. Ferry Fadzlul. 2019. *Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Gosyen.

Implementasi Strategi Komunikasi Kesehatan dalam Meyakinkan Masyarakat

untuk Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Barito Kuala. 2021. *Jurnal Sains Sosio Humaniora* Vol.5 No.1 Rika Apriyani Sukmana.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/content/others/FAQ_VAKSINASI_COVID_call_centre.pdf.

Mengupas KIPI dan efek Samping Vaksin Covid-19. 2021. <https://corona.jakarta.go.id/id/artikel/mengupas-kipi-dan-efek-samping-vaksin-covid-19>

RS Kesdam Iskandar Muda simulasi Pemberian Vaksin Covid-19. 2021. <http://www.kesdamimtniad.id/2021/01/>

Tantangan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Indonesia. 2021. <https://litbang.kemkes.go.id>

UII dan Kodam Iskandar Muda Sukses Laksanakan Kegiatan Vaksinasi Covid-19. 2021. <https://www.uui.ac.id/2021/07/uui-dan-kodam-iskandar-muda-sukses-laksanakan-kegiatan-vaksinasi-covid-19/>

UII sukses Menyelenggarakan Vaksinasi Tahap 2 yang Berkerja sama dengan Kodam IM. 2021. <https://www.uui.ac.id/2021/08/uui-sukses-menyelenggarakan-vaksinasi-tahap-2-yang-berkerja-sama-dengan-kodam-im/>

Vaksin Covid-19: Halal dan Thoyyib. 2021. <https://www.uui.ac.id/vaksin-covid-19-halal-dan-thoyyib/>